

No Katalog : 1102001.5310071

KECAMATAN MAGEPANDA DALAM ANGKA



2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIKKA**

KECAMATAN MAGEPANDA DALAM ANGKA



2018

KECAMATAN MAGEPANDA DALAM ANGKA 2018

ISBN:

No. Publikasi: 53100.1822

Katalog: 1102001.5310071

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xiv + 90

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Hewokloang

Gambar Kulit oleh:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

©BPS Kabupaten Sikka

Dicetak Oleh:

BPS Kabupaten Sikka

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka

Peta Wilayah Kecamatan Magepanda

122°0'0"E

122°8'0"E



8°32'0"S

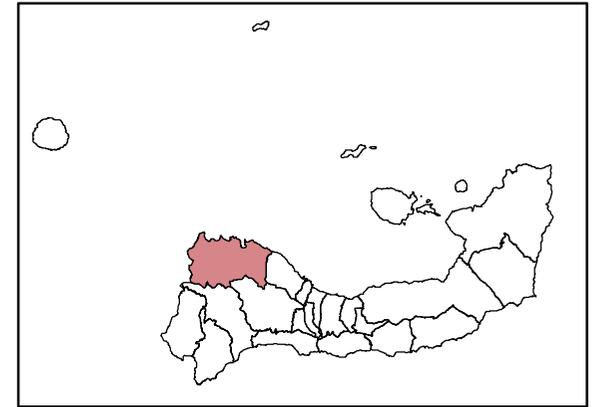
8°32'0"S

8°36'0"S

8°36'0"S

122°0'0"E

122°8'0"E



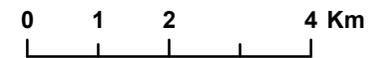
REROROJA

DONE

MAGEPANDA

KOLISIA

KOLISIA B



Skala

KEPALA BPS KABUPATEN SIKKA



Agustinus Liat Pehan, SE



Kata Pengantar

Kecamatan Magepanda Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka. Publikasi ini memuat berbagai data menyangkut keadaan Kecamatan secara menyeluruh.

Data statistik yang disajikan di sini di peroleh dari survei yang dilakukan BPS sendiri dan data dari instansi /dinas pemerintah maupun swasta.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga sektor-sektor yang datanya belum tersedia tak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Walaupun telah diolah dan disajikan dengan baik, kami tetap sadar bahwa publikasi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Karena itu demi perbaikannya kami sangat mengharapkan usul dan saran yang konstruktif dari para konsumen data.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sampai diterbitkannya Kecamatan Magepanda Dalam Angka 2018 ini, kami ucapkan terima kasih.

Maumere, September 2018

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Sikka

Agustinus Lat'Pehan, SE

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
GEOGRAFIS.....	1
PEMERINTAHAN	9
KEPENDUDUKAN	17
PENDIDIKAN	27
KESEHATAN	49
PERTANIAN.....	57
KOPERASI	71
HOTEL.....	75
KEUANGAN DAERAH	81
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Wilayah Kecamatan Magepanda Menurut Desa, 2017 (Km ²) ..	5
Tabel 1.2 Ketinggian Wilayah di Kecamatan Magepanda Menurut Desa, 2017 (mdpl).....	6
Tabel 1.3 Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan dan Ibukota Kabupaten, 2017 (km).....	7
Tabel 2.1 Jumlah RT dan RW di Kecamatan Magepanda Menurut Desa, 2017	13
Tabel 2.2 Jumlah Perangkat Desa dan Linmas Menurut Desa di Kecamatan Magepanda, 2017	14
Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa dan Pendidikan, 2017	15
Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Kantor Camat Magepanda Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017	16
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Magepanda, 2010-2017	22
Tabel 3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Magepanda, 2010-2017	23
Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Magepanda, 2010-2017 (Jiwa/Km ²)	24
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Magepanda Menurut Kelompok Umur, 2017	25
Tabel 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Magepanda Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa, 2017	30
Tabel 4.2 Jumlah SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Status Sekolah dan Desa, 2017	31
Tabel 4.3 Jumlah Murid SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017.....	32

Tabel 4.4 Jumlah Guru SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017	33
Tabel 4.5 Jumlah Rombongan Belajar SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	34
Tabel 4.6 Jumlah Ruang Kelas, Lab dan Perpustakaan SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	35
Tabel 4.7 Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Rombongan Belajar SD Sederajat Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	36
Tabel 4.8 Jumlah SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Status Sekolah dan Desa, 2017	37
Tabel 4.9 Jumlah Murid SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017	38
Tabel 4.10 Jumlah Guru SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017	39
Tabel 4.11 Jumlah Rombongan Belajar SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	40
Tabel 4.12 Jumlah Ruang Kelas, Lab dan Perpustakaan SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	41
Tabel 4.13 Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Rombongan Belajar SMP Sederajat Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	42
Tabel 4.14 Jumlah SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Status Sekolah dan Desa, 2017	43
Tabel 4.15 Jumlah Murid SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017	44
Tabel 4.16 Jumlah Guru SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017	45
Tabel 4.17 Jumlah Rombongan Belajar SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017	46

Tabel 4.18 Jumlah Ruang Kelas, Lab dan Perpustakaan SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017.....	47
Tabel 4.19 Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Rombongan Belajar SMA Sederajat Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017.....	48
Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan, 2017	52
Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Tenaga Kesehatan, 2017	53
Tabel 5.3 Jumlah Dokter Umum, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi di Kecamatan Magepanda, 2017.....	54
Tabel 5.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Magepanda, 2017.....	55
Tabel 5.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Magepanda, 2017.....	56
Tabel 6.1 Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Magepanda, 2017	63
Tabel 6.2 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Magepanda, 2017	64
Tabel 6.3 Jumlah Ternak di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Ternak, 2017.....	65
Tabel 6.4 Jumlah Unggas di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Unggas, 2017.....	66
Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Magepanda, 2016 dan 2017	67
Tabel 6.6 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Magepanda (Ton), 2016 dan 2017	67
Tabel 6.7 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Magepanda, 2017	68
Tabel 6.8 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Subsektor di Kecamatan Magepanda (Ton), 2017	69

Tabel 6.9 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal di Kecamatan Magepanda, 2017	70
Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Magepanda, 2012–2017	74
Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kecamatan Magepanda, 2012–2017	79
Tabel 9.1 Target dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Desa/Kelurahan (rupiah), 2017	85
Tabel 9.2 Target dan Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Desa/Kelurahan (rupiah), 2016	86
Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka , 2012–2017	90



GEOGRAFIS

PENJELASAN TEKNIS

Kecamatan Magepanda merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, yang terletak di daratan Pulau Flores, dimana letaknya paling barat berbatasan dengan Kabupaten Ende, dan baru terbentuk pada tahun 2005 sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Nita.

Berdasarkan posisi geografisnya, sebelah utara Kecamatan Magepanda berbatasan dengan Laut Flores; sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Nita; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ende; dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Alok Barat.

Kecamatan Magepanda terdiri dari lima desa yang yaitu Desa Kolisia, Magepanda, Reroroja, Kolisia B, dan Done.

ULASAN

Kedadaan Geografi

Total luas daratan Kecamatan Magepanda sebesar 123 km². Wilayah desa terluas yakni Desa Reroroja dengan luas 41,97 km² atau sebesar 34 persen dari luas Kecamatan Magepanda seluruhnya, diikuti dengan Desa Kolisia dan Magepanda yang luasnya tidak berbeda jauh yakni masing-masing seluas 28,35 km² dan 27,01 km², kemudian Desa Done seluas 15,58 km², dan terakhir adalah Desa Kolisia B yang hanya seluas 9,92 km² atau sekitar 8 persen dari luas kecamatan.

Desa Kolisia merupakan desa terjauh dengan jarak dari kantor desa ke ibukota kecamatan sejauh 10 km namun jarak Kolisia ke ibukota kabupaten paling dekat dibanding desa lain yakni 17 km. Sebagai ibukota kecamatan, Desa Magepanda memiliki jarak terdekat menuju kantor camat yakni hanya sejauh 1 km, namun untuk menuju ibukota kabupaten harus menempuh jarak sejauh 30 km. Desa Reroroja adalah desa terdekat kedua dari Kantor Camat Magepanda karena hanya sejauh 2 km, namun untuk sampai ke ibukota kabupaten harus menempuh jarak sejauh 31 km. Dari Desa Kolisia B sampai ke Kantor Camat Magepanda harus menempuh jarak sejauh 8 km, dan untuk sampai ke ibukota kabupaten jaraknya sejauh 20 km. Desa terakhir, Desa Done jaraknya 8 km untuk sampai ke ibukota kecamatan, dan dikarenakan letaknya paling barat Kecamatan Magepanda maka untuk sampai ke ibukota kabupaten jarak yang ditempuh sejauh 38 km.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kecamatan Magepanda Menurut Desa, 2017 (Km²)

Desa	Luas Wilayah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Kolisia	28,353	23,02
Magepanda	27,01	21,93
Reroroja	41,97	34,08
Kolisia B	9,92	8,06
Done	15,9	12,91
Jumlah	123,153	100,00

Sumber : Data Podes 2014

Tabel 1.2 Ketinggian Wilayah di Kecamatan Magepanda Menurut Desa, 2017 (mdpl)

Desa	Ketinggian
(1)	(2)
Kolisia	148
Magepanda	129
Reroroja	166
Kolisia B	402
Done	244

Sumber : Data Podes 2014

Tabel 1.3 Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan dan Ibukota Kabupaten, 2017 (km)

Desa	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan	Jarak Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Kolisia	10	17
Magepanda	1	30
Reroroja	2	31
Kolisia B	8	20
Done	8	38

Sumber : Data Podes 2014



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1992 (Undang-undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di **kabupaten Sikka** seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Kecamatan Mego dimekarkan dari kecamatan Paga pada 9 Oktober 2000
 - Kecamatan Waigete dimekarkan dari kecamatan Talibura pada 9 Oktober 2000
 - Kecamatan Magepanda dimekarkan dari kecamatan Nita pada 5 September 2005
 - Kecamatan Waiblama dimekarkan dari kecamatan Talibura pada 2007
 - Kecamatan Alok Barat dan Alok Timur dimekarkan dari kecamatan Alok pada 2007
 - Kecamatan Koting dimekarkan dari kecamatan Maumere pada 2007
 - Kecamatan Tanawawo dimekarkan dari kecamatan Paga pada 2007
 - Kecamatan Hewokloang dan Kangae dimekarkan dari kecamatan Kewapante pada 2007
 - Kecamatan Doreng dan Mapitara dimekarkan dari kecamatan Bola pada 2007
2. **Pemerintah Daerah** adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif.

Kabupaten Sikka dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Maumere. Kecamatan Magepanda dipimpin oleh seorang Camat dan ibukota kecamatan adalah Magepanda.

3. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan, dan Kantor-Kantor.

ULASAN

Wilayah Administratif

Pada tahun 2017 terdapat sejumlah 104 Rukun Tetangga (RT) dan 32 Rukun Warga (RW) yang tersebar di lima desa di Kecamatan Magepanda. Jumlah RT/RW terbanyak terdapat di Desa Kolisia yakni sejumlah 32 RT dan 8 RW. Sedangkan Desa Done memiliki jumlah RT/RW paling sedikit yakni 12 RT dan 5 RW. Di Desa Kolisia dan Magepanda, jumlah perangkat desanya sebanyak 11 orang dan jumlah perangkat desa sebanyak 10 orang untuk Desa Reroroja, Kolisia B, dan Done. Jumlah Linmas sama banyaknya dengan jumlah RT di setiap desa, kecuali untuk Desa Done, dari 12 RT yang ada, hanya terdapat 10 Linmas saja.

Tabel 2.3 menunjukkan jumlah pegawai Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kecamatan Magepanda. Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh pegawai BPD di setiap desa di Kecamatan ini memiliki pendidikan terakhir paling rendah SMA dan ada juga yang Diploma/Sarjana. Untuk pegawai kantor camat seperti pada Tabel 2.4, jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, paling banyak pegawai kantor camat di Kecamatan Magepanda adalah laki-laki, sedangkan jika dibedakan berdasarkan tingkat pendidikan, paling banyak adalah yang pendidikan terakhirnya SMA.

Tabel 2.1 Jumlah RT dan RW di Kecamatan Magepanda Menurut Desa, 2017

Desa	RT	RW
(1)	(2)	(3)
Kolisia	32	8
Magepanda	21	6
Reroroja	24	7
Kolisia B	15	6
Done	12	5
Jumlah	104	32

Sumber : Kantor Camat Magepanda

Tabel 2.2 Jumlah Perangkat Desa dan Linmas Menurut Desa di Kecamatan Magepanda, 2017

Desa	Perangkat Desa	Linmas
(1)	(2)	(3)
Kolisia	11	32
Magepanda	11	21
Reroroja	10	24
Kolisia B	10	15
Done	10	10
Jumlah	52	102

Sumber : Kantor Camat Magepanda

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa dan Pendidikan, 2017

Desa	Pendidikan		
	SMP	SMA	Diploma/Sarjana
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolisia	-	2	7
Magepanda	-	8	1
Reroroja	-	7	2
Kolisia B	-	3	2
Done	-	5	-
Jumlah	0	25	12

Sumber : Kantor Camat Magepanda

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Kantor Camat Magepanda Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMP	0	0	0
SMA	6	2	8
Diploma	0	1	1
S1	6	1	7
S2/S3	0	0	0
Jumlah	12	4	16

Sumber : Kantor Camat Magepanda



KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 sampai dengan 2017.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Magepanda berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2017, yang tersaji pada Tabel 3.1 adalah 12.481 jiwa, yang terdiri dari 6.011 jiwa laki-laki dan 6.353 jiwa perempuan. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Magepanda tahun 2017 sebesar 1 persen, artinya bahwa angka proyeksi menunjukkan adanya peningkatan atau penambahan jumlah penduduk dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 1 persen.

Dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, dapat dihitung rasio jenis kelamin suatu wilayah. Rasio jenis kelamin tahun 2016 yang terlihat pada tabel 3.2 adalah 94,62, yang berarti dalam 100 penduduk perempuan di Kecamatan Magepanda terdapat sekitar 95 laki-laki, atau dengan kata lain penduduk laki-laki di kecamatan ini lebih sedikit daripada penduduk perempuan.

Jumlah penduduk juga dapat dibedakan menurut kelompok umur seperti yang tersaji dalam Tabel 3.3. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa di Kecamatan Magepanda, penduduk paling banyak ada pada kelompok umur 5 sampai 9 tahun yakni sebanyak 1.581 jiwa, dan paling sedikit di kelompok umur 70 sampai 74 tahun dengan jumlah 159 jiwa.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Pada Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk Kecamatan Magepanda pada tahun 2017 sebesar 101 jiwa per km², yang berarti bahwa terdapat 101 penduduk yang mendiami setiap 1 kilometer persegi wilayah Kecamatan Magepanda.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Magepanda, 2010-2017

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)
2010	11 559	0
2011	11 704	1,25
2012	11 830	1,08
2013	11 977	1,24
2014	12 115	1,15
2015	12 241	1,04
2016	12 364	1,00
2017	12.481	0,94

Sumber : Data BPS

Tabel 3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Magepanda, 2010-2017

Tahun	Jumlah Penduduk		Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5 618	5 941	94,56
2011	5 686	6 018	94,48
2012	5 742	6 088	94,32
2013	5 817	6 160	94,43
2014	5 882	6 233	94,37
2015	5 946	6 295	94,46
2016	6 011	6 353	94,62
2017	6.067	6.414	94.58

Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Magepanda, 2010-2017 (Jiwa/Km²)

Tahun	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)
2010	11 559	93,86
2011	11 704	95,04
2012	11 830	96,06
2013	11 977	97,25
2014	12 115	98,37
2015	12 241	99,40
2016	12 364	100,39
2017	12.481	101.34

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Magepanda Menurut Kelompok Umur, 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	791	711	1502
5-9	804	777	1581
10-14	732	725	1457
15-19	606	550	1156
20-24	463	443	906
25-29	424	467	891
30-34	406	484	890
35-39	327	443	770
40-44	321	394	717
45-49	287	358	645
50-54	266	315	581
55-59	221	276	497
60-64	143	159	302
65-69	107	119	226
70-74	76	83	159
75+	91	110	201
Jumlah	6.067	6414	12.481



PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Magepanda Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa, 2017

Desa	Jenjang Pendidikan			Jumlah
	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolisia	1	0	0	1
Magepanda	2	1	1	4
Reroroja	4	1	0	5
Kolisia B	1	1	0	2
Done	1	0	0	1
Jumlah	9	3	1	13

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.2 Jumlah SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Status Sekolah dan Desa, 2017

Desa	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolisia	0	1	1
Magepanda	1	1	2
Reroroja	3	1	4
Kolisia B	1	0	1
Done	1	0	1
Jumlah	6	3	9

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.3 Jumlah Murid SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Inpres Duli	55	52	107
SD Inpres Kolisia	88	72	160
SD Inpres Koro	72	75	147
SD Inpres Ladubewa	99	88	187
SD Inpres Mageloo	101	89	189
SD Inpres Magepanda	148	162	310
SDK 016 Woloone	60	53	113
SDK Magepanda	185	159	344
SDK Nangarasong	129	131	260
Jumlah	937	881	1817

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.4 Jumlah Guru SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Inpres Duli	2	5	7
SD Inpres Kolisia	1	11	12
SD Inpres Koro	5	4	9
SD Inpres Ladubewa	5	3	8
SD Inpres Mageloo	3	9	12
SD Inpres Magepanda	7	11	18
SDK 016 Woloone	4	4	8
SDK Magepanda	8	11	19
SDK Nangarasong	4	10	14
Jumlah	39	68	107

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.5 Jumlah Rombongan Belajar SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Jumlah Rombongan Belajar
(1)	(2)
SD Inpres Duli	6
SD Inpres Kolisia	7
SD Inpres Koro	7
SD Inpres Ladubewa	7
SD Inpres Mageloo	7
SD Inpres Magepanda	13
SDK 016 Woloone	6
SDK Magepanda	14
SDK Nangarasong	11

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.6 Jumlah Ruang Kelas, Lab dan Perpustakaan SD Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Ruang Kelas	Lab	Perpustakaan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Inpres Duli	6	0	1
SD Inpres Kolisia	7	0	1
SD Inpres Koro	8	0	1
SD Inpres Ladubewa	7	0	1
SD Inpres Mageloo	7	0	1
SD Inpres Magepanda	12	0	1
SDK 016 Woloone	6	0	1
SDK Magepanda	13	0	1
SDK Nangarasong	13	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.7 Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Rombongan Belajar SD Sederajat Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Rasio Murid Guru	Rasio Murid Rombongan Belajar
(1)	(2)	(3)
SD Inpres Duli	15,28	17,83
SD Inpres Kolisia	13,33	28,57
SD Inpres Koro	16,33	21
SD Inpres Ladubewa	23,37	27
SD Inpres Mageloo	15,75	27
SD Inpres Magepanda	17,22	23,14
SDK 016 Woloone	14,12	18,83
SDK Magepanda	18,10	24,57
SDK Nangarasong	18,57	23,63

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.8 Jumlah SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Status Sekolah dan Desa, 2017

Desa	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolisia	0	0	0
Magepanda	0	1	1
Reroroja	1	0	1
Kolisia B	1	0	1
Done	0	0	0
Jumlah	2	1	3

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.9 Jumlah Murid SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMP Negeri Reroroja	109	99	208
SMPN Satu Atap Kolisia	65	66	131
SMPK St. Imakulata Magepanda	104	100	204
Jumlah	278	265	543

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.10 Jumlah Guru SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMP Negeri Reroroja	5	8	13
SMPN Satu Atap Kolisia	4	10	14
SMPK St. Imakulata Magepanda	7	10	17
Jumlah	16	28	44

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.11 Jumlah Rombongan Belajar SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Jumlah Rombongan Belajar
(1)	(2)
SMP Negeri Reroroja	8
SMPN Satu Atap Kolisia	5
SMPK St. Imakulata Magepanda	8

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.12 Jumlah Ruang Kelas, Lab dan Perpustakaan SMP Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Ruang Kelas	Lab	Perpustakaan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMP Negeri Reroroja	8	0	0
SMPN Satu Atap Kolisia	10	1	0
SMPK St. Imakulata Magepanda	9	1	1

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.13 Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Rombongan Belajar SMP Sederajat Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Rasio Murid Guru	Rasio Murid Rombongan Belajar
(1)	(2)	(3)
SMP Negeri Reroroja	16	26
SMPN Satu Atap Kolisia	9,35	26,2
SMPK St. Imakulata Magepanda	12	25,5

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.14 Jumlah SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Status Sekolah dan Desa, 2017

Desa	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolisia	0	0	0
Magepanda	1	0	1
Reroroja	0	0	0
Kolisia B	0	0	0
Done	0	0	0
Jumlah	1	0	1

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.15 Jumlah Murid SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA Negeri Magepanda	151	171	322
Jumlah	191	171	322

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.16 Jumlah Guru SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Kelamin dan Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA Negeri Magepanda	13	15	28
Jumlah	13	15	28

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.17 Jumlah Rombongan Belajar SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Jumlah Rombongan Belajar
(1)	(2)
SMA Negeri Magepanda	12

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.18 Jumlah Ruang Kelas, Lab dan Perpustakaan SMA Sederajat di Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Ruang Kelas	Lab	Perpustakaan
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA Negeri Magepanda	13	2	1

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka

Tabel 4.19 Rasio Murid Guru dan Rasio Murid Rombongan Belajar SMA Sederajat Kecamatan Magepanda Menurut Sekolah, 2017

Nama Sekolah	Rasio Murid Guru	Rasio Murid Rombongan Belajar
(1)	(2)	(3)
SMA Negeri Magepanda	11,5	26,83

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka



KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
2. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
4. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
5. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
7. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
8. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** adalah vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan, 2017

Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	0
Puskesmas	1
Posyandu	26
Klinik	0
Polindes	2
Pustu	1
Poskesdes	3
Jumlah	33

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka

Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Tenaga Kesehatan, 2017

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Tenaga Medis	1
Tenaga Keperawatan	14
Tenaga Kebidanan	10
Tenaga Kefarmasian	1
Tenaga Kesehatan Lainnya	9
Jumlah	35

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka

Tabel 5.3 Jumlah Dokter Umum, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi di Kecamatan Magepanda, 2017

Jenis Dokter	Jumlah
(1)	(2)
Dokter Umum	1
Dokter Spesialis	0
Dokter Gigi	0
Jumlah	1

Sumber: Kantor Camat Magepanda

Tabel 5.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Magepanda, 2017

Jenis Penyakit	Jumlah
(1)	(2)
ISPA	2256
CC	493
HT	652
Myalgia	476
Gastritis	150
Diare	258
Vulnus	271
Obs-febris	407
Dispepsia	419
Asthma Bronctial	178

Sumber: Kantor Camat Magepanda

Tabel 5.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Magepanda, 2017

Jenis Penyakit	Jumlah
(1)	(2)
HIV/AIDS	7
IMS	0
DBD	2
Diare	250
TB	19
Malaria	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka



PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Data statistik perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan kabupaten Sikka. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi. Hampir semua kecamatan di Sikka memiliki beberapa tanaman perkebunan penting seperti kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kemiri, vanili, lada, pala, pinang, tembakau dan lontar.
8. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

9. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
10. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan Kabupaten Sikka. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang populasi, dan jumlah pemotongan ternak. Secara umum ternak dibedakan menjadi 3 golongan yaitu ternak besar (sapi, kerbau, kuda), ternak kecil (babi, kambing, domba) dan unggas (itik, ayam ras dan ayam buras).
11. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sikka. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang jumlah rumah tangga perikanan, jumlah alat penangkap ikan, produksi perikanan yang dibedakan menjadi 2 yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya.
12. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

Tanaman Pangan

Kecamatan Magepanda adalah kecamatan dengan luas lahan sawah tersebar di Kabupaten Sikka. Luas lahan sawah di Kecamatan Magepanda tahun 2016 adalah seluas 1.141 Ha, sekitar 44,12 persen dari total lahan sawah di Kabupaten Sikka. Pada Tabel 6.1 menunjukkan luas panen tanaman pangan, baik padi maupun palawija di Kecamatan Magepanda pada tahun 2016. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa luas panen komoditas padi sawah merupakan yang terbesar di kecamatan ini, dan luas panen terkecil adalah komoditas kedelai. Pada tahun 2016, luas panen padi sawah adalah sebesar 2.026 hektar, kemudian jagung dengan luas panen sebesar 682,3 hektar, serta beberapa komoditas tanaman pangan lainnya yakni padi ladang, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, dan kedelai. Komoditas sorgum belum dibudidayakan di kecamatan ini.

Perkebunan

Tabel 6.2 menunjukkan luas area dan produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Magepanda pada tahun 2016. Dari tabel terlihat bahwa jambu mete merupakan tanaman perkebunan terluas di kecamatan ini dan diikuti dengan produksinya yang besar pula. Pada tahun 2016, total luas area tanaman perkebunan jambu mete adalah 1.940 hektar dan produksinya sebesar 978 ton. Tanaman perkebunan lain yang ada di Kecamatan Magepanda adalah kelapa, kakao, kopi, kemiri, dan vanili. Namun terdapat beberapa komoditas tanaman perkebunan yang tidak terdapat di Kecamatan Magepanda antara lain cengkeh, pala, lada, pinang, tembakau, dan jarak pagar.

Peternakan

Tabel 6.3 dan Tabel 6.4 masing-masing menunjukkan populasi ternak dan unggas di Kecamatan Magepanda pada tahun 2016. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2016, populasi ternak paling banyak di kecamatan ini adalah kambing, yakni sebanyak 3.007 ekor. Sedangkan populasi unggas yang paling banyak adalah ayam pedaging dengan jumlah 80.600.

Perikanan

Tabel 6.5 menunjukkan jumlah rumah tangga perikanan tangkap dan Tabel 6.6 menunjukkan produksi rumah tangga perikanan tangkap tahun 2016 di Kecamatan Magepanda. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap mengalami kenaikan dari tahun 2015 menjadi 177 rumah tangga pada tahun 2016. Dari sisi produksi, terjadi peningkatan pada produksi perikanan tangkap dari 52,79 ton di tahun 2015 menjadi 58,77 ton pada tahun 2016. Jumlah perahu baik dengan maupun tanpa motor yang tersaji pada Tabel 6.9 di Kecamatan Magepanda pada tahun 2016 adalah sebanyak 157 buah.

<https://sikkakab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Magepanda, 2017

Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)
Padi Sawah	1.842,0
Padi Ladang	120,0
Jagung	853,6
Ubi Kayu	110,0
Ubi Jalar	25,0
Kacang Tanah	138,7
Kacang Hijau	122,4
Sorgum	0
Kedelai	0

Sumber: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Tabel 6.2 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Magepanda, 2017

Tanaman Perkebunan	Luas Area (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	
Kelapa	830	232
Kakao	606	218
Kopi	34	11
Jambu Mete	1 943	978
Cengkeh	0	0
Kemiri	16	5
Pala	0	0
Lada	0	0
Vanili	2	1
Pinang	0	0
Tembakau	0	0
Jarak Pagar	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sikka

Tabel 6.3 Jumlah Ternak di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Ternak, 2017

Jenis Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi	898
Kerbau	1578
Kuda	267
Kambing	3 732
Domba	0
Babi	2 932

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sikka

Tabel 6.4 Jumlah Unggas di Kecamatan Magepanda Menurut Jenis Unggas, 2017

Jenis Unggas	Jumlah
(1)	(2)
Ayam Kampung	9685
Ayam Petelur	0
Ayam Pedaging	52.400
Itik	137

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sikka

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Magepanda, 2016 dan 2017

Subsektor	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perikanan Laut	177	...
Perairan Umum	0	...

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sikka

Tabel 6.6 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Magepanda (Ton), 2016 dan 2017

Subsektor	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perikanan Laut	58.77	...
Perairan Umum	0	...

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sikka

Tabel 6.7 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Magepanda, 2017

Jenis Budidaya	Jumlah
(1)	(2)
Budidaya Laut	...
Tambak	...
Kolam	...
Keramba	...
Jaring Apung	...
Sawah	...
Jumlah	...

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sikka

Tabel 6.8 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Subsektor di Kecamatan Magepanda (Ton), 2017

Jenis Budidaya	Produksi
(1)	(2)
Budidaya Laut	...
Tambak	...
Kolam	...
Keramba	...
Jaring Apung	...
Sawah	...
Jumlah	...

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sikka

Tabel 6.9 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal di Kecamatan Magepanda, 2017

Jenis Kapal	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	...
Perahu Tempel Motor	...
Kapal Motor	...
Jumlah	...

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sikka

<https://sikkakab.bps.go.id>



KOPERASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

<https://sikkakab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Magepanda, 2012–2017

Jenis Koperasi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KUD	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
KOPKAR	0	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	0	2	2
Kecamatan Magepanda						

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka



HOTEL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

<https://sikkakab.bps.go.id>

ULASAN

<https://sikkakab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kecamatan Magepanda, 2012–2017

Tahun	Hotel		Akomodasi Lainnya
	Bintang	Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	0	0	0
2013	0	0	0
2014	0	0	0
2015	0	0	0
2016	0	0	0
2017	0	0	0
Kecamatan Magepanda			



KEUANGAN DAERAH

PENJELASAN TEKNIS

1. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa.
2. APBDes terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Desa. **Pendapatan** adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. **Belanja** desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.

<https://sikkakab.bps.go.id>

ULASAN

Tabel 9.1 dan 9.2 menunjukkan target dan realisasi dari pendapatan serta belanja di setiap desa di Kecamatan Magepanda. Dari lima desa di kecamatan ini di tahun 2017 terdapat lima desa yang realisasinya tidak memenuhi target baik pendapatan maupun belanjanya. Desa yang tidak memenuhi target adalah Desa Kolisia B, Kolisia, Magepanda, Done, sedangkan desa reroroja target pendapatan sama dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 1.358.144.245 sedangkan realisasi pendapatana sebesar Rp 1.358.144.245.

<https://sikkakab.bps.go.id>

**Tabel 9.1 Target dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Desa/Kelurahan
(rupiah), 2017**

Desa	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)
Kolisia	1.322.620.476	1.112.576.033
Magepanda	1.401.678.017	1.367.166.135
Reroroja	1.358.144.245	1.358.144.245
Kolisia B	1.252.645.398	1.241.079.501
Done	1.270.629.297	1.253.518.277
Kecamatan Magepanda		

Sumber : Kantor Desa Se –Kecamatan Magepanda

Tabel 9.2 Target dan Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Desa/Kelurahan (rupiah), 2016

Desa	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)
Kolisia	1.311.977.051	1.120.187.333
Magepanda	1.456.971.675	1.367.166.135
Reroroja	1.358.144.254	1.113.889.481
Kolisia B	1.252.645.398	1.241.079.501
Done	1.253.518.277	1.252.390.077

Kecamatan Magepanda

Sumber : Kantor Desa Se – Kecamatan Magepanda



<https://sikkakab.tps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

ULASAN

Penduduk Kabupaten Sikka tahun 2016 mencapai 315 ribu jiwa dan yang terbanyak ada di Kecamatan Alok, Alok Timur, dan Waigete

<https://sikkakab.bps.go.id>

Tabel 10 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka , 2012–2017

Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paga	15 822 00	15 914 00	15 993 00	16 056 00	16 111 00	16,159
Mego	12 190 00	12 237 00	12 339 00	12 428 00	12 514 00	12,592
Tanawawo	8 840 00	8 891 00	8 942 00	8 984 00	9 021 00	9,053
Lela	11 962 00	12 103 00	12 238 00	12 365 00	12 477 00	12,590
Bola	11 219 00	11 422 00	11 618 00	11 805 00	11 987 00	12,169
Doreng	11 560 00	11 729 00	11 892 00	12 043 00	12 192 00	12,335
Mapitara	6 611 00	6 756 00	6 900 00	7 040 00	7 177 00	7,314
Talibura	20 749 00	20 872 00	20 977 00	21 060 00	21 136 00	21,198
Waigete	22 509 00	22 647 00	22 766 00	22 862 00	22 947 00	23,019
Waiblama	7 143 00	7 186 00	7 223 00	7 252 00	7 277 00	7,299
Kewapante	13 644 00	13 721 00	13 788 00	13 841 00	13 887 00	13,927
Hewokloang	8 437 00	8 523 00	8 603 00	8 676 00	8 744 00	8,808
Kangae	16 641 00	16 746 00	16 837 00	16 910 00	16 976 00	17,033
Palue	9 793 00	9 900 00	10 001 00	10 089 00	10 175 00	10,256
Koting	6 516 00	6 587 00	6 651 00	6 711 00	6 766 00	6,819
Nelle	6 027 00	6 137 00	6 245 00	6 347 00	6 447 00	6,547
Nita	21 577 00	21 729 00	21 863 00	21 976 00	22 077 00	22,168
Magepanda	11 830 00	11 977 00	12 115 00	12 241 00	12 364 00	12,481
Alok	33 598 00	33 829 00	34 030 00	34 195 00	34 349 00	34,482
Alok Barat	17 050 00	17 153 00	17 239 00	17 309 00	17 371 00	17,424
Alok Timur	32 713 00	32 949 00	33 151 00	33 319 00	33 482 00	33,619
Kabupaten Sikka	306 431 00	309 008 00	311 411 00	313 509 00	315 477 00	317,292

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sikkakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIKKA**

Jl Wairklau No 29 Maumere 86112 Nusa Tenggara Timur,
Telp (62-382) 21371, Faks (62-382) 23250,
Homepage: www.sikkakab.bps.go.id, Email: bps5310@bps.go.id